

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penagihan piutang usaha pada PT. Trengginas Jaya , maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penagihan piutang usaha yang terdapat di perusahaan PT. Trengginas Jaya yang sesuai dengan pengamatan di lapangan secara langsung yaitu proses penagihan piutang usaha sudah sesuai dengan aturan perusahaan namun perlu ditingkatkan lagi.
2. Kendala dan upaya yang dihadapi oleh PT. Trengginas Jaya, yaitu adanya keterlambatan dalam pembayaran piutang yang dilakukan oleh vendor serta kurangnya kelengkapan administrasi tagihan yang akan menghambat pada proses penagihan .Upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah perusahaan membuat surat teguran akibat keterlambatan serta menagih via telepon kepada *vendor*. Upaya tersebut dirasa tidak akan memberikan efek terhadap para *vendor* maka dari itu seharusnya perusahaan memberikan sanksi atau denda kepada *vendor*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak PT. Trengginas Jaya, maka penulis ingin menyampaikan saran yang dapat memberikan masukan yang positif guna meningkatkan kualitas dan kuantitas PT. Trengginas Jaya, terutama dalam Prosedur Penagihan Piutang Usaha dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Trengginas Jaya diantaranya:

1. Didalam suatu proses penagihan piutang usaha seharusnya perusahaan bisa lebih memberikan perlakuan tegas terhadap para *vendor* agar perusahaan bisa berjalan efektif agar tidak terhambat oleh suatu proses apapun dan membuat aturan yang jelas.
2. Perusahaan seharusnya memberikan efek jera terhadap para *vendor* yang sering melanggar atau terlambat dalam proses pembayaran piutang yaitu dengan memberikan denda maupun sanksi. Namun sejauh ini para *vendor* yang melakukan kerja sama dengan PT. Trengginas Jaya sudah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.